

# PENGALAMAN SEKSUALITAS PEREMPUAN SELAMA MASA KEHAMILAN

Astrida Budiarti<sup>1,2\*</sup>, Yati Afiyanti<sup>3</sup>, Imalia Dewi Asih<sup>3</sup>

1. STIKES Hang Tuah Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
2. Program Studi Magister Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia
3. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia

\*Email: as3da\_ns@yahoo.com

---

## Abstrak

Seksualitas merupakan keinginan menjalin relasi, kemesraan, dan cinta. Penelitian ini bertujuan mengungkap fenomena pengalaman seksualitas perempuan selama masa kehamilan. Pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi deskriptif sesuai filosofi Hussler digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan metode wawancara semi terstruktur dan dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis data Colaizzi. Delapan ibu *post partum* berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian adalah diidentifikasinya empat kluster tema, yaitu ekspresi kasih sayang selama masa kehamilan, *coital activity* selama masa kehamilan, pelayanan keperawatan seksualitas selama masa kehamilan, dan harapan terhadap petugas kesehatan. Direkomendasikan bagi perawat untuk proaktif melakukan pengkajian dan memberikan asuhan keperawatan yang berhubungan dengan aspek seksualitas selama masa kehamilan. Bagi institusi pendidikan direkomendasikan untuk mengembangkan kurikulum mata ajar keperawatan maternitas terkait konseling seksualitas pada level magister keperawatan maternitas.

**Kata kunci:** kehamilan, perempuan, seksualitas

## Abstract

*Sexuality is the desire to build relationships, intimacy, and love. This study aimed to reveal the phenomenon of women's experience of sexuality during pregnancy. This study was a qualitative approach with descriptive phenomenology according to Hussler philosophy employing semi-structured interview. Data was analyzed using Colaizzi method. Eight postpartum mothers participated in this study. The result identified four groups of themes, namely expressions of love during pregnancy, coital activity during pregnancy, nursing sexuality services during pregnancy, and women's expectation of health workers. It is recommended that nurses are to proactively review and provide nursing care related to aspects of sexuality during pregnancy. Educational institutions are suggested to develop curriculum-related teaching maternity nursing sexuality counselling in maternity nursing master degree.*

**Keywords:** pregnancy, sexuality, women

---

## Pendahuluan

Seksualitas antara suami istri merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan kebahagiaan perkawinan. Banyak permasalahan yang timbul antara suami istri yang berawal dari masalah seksual. Ketegangan perkawinan, bahkan perceraian bisa berawal dari masalah seksual suami istri (Pangkahila, 2001). Breslin dan Lucas (2003) menyatakan salah satu kondisi yang bisa berpotensi menimbulkan perubahan dalam kehidupan seksual pasangan adalah kehamilan.

Kehamilan merupakan masa transisi dalam siklus kehidupan, dimana terjadi perubahan baik secara

fisiologis maupun psikologis. Perubahan tersebut dikombinasi dengan nilai sosial budaya, moral, interpretasi ajaran agama, stereotip, dan mitos, ikut berperan mempengaruhi seksualitas perempuan selama masa kehamilan (Breslin & Lucas, 2003).

Menurut Pangkahila (2001) menyatakan bahwa respon seksualitas perempuan sangat bervariasi. Bagi sebagian perempuan, kehamilan menurunkan dorongan seksual, tetapi bagi sebagian lain tidak mempunyai pengaruh sama sekali. Sementara bagi perempuan lain, kehamilan justru meningkatkan dorongan seksual. Prinsipnya, yaitu seksualitas tidak hanya terfokus pada *coital activity* yang mencakup siklus *desire*, *excitement*, *orgasm*,